

STUDI PELAKSANAAN FUNGSI KELOMPOK TANI DI NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian mempunyai dua tujuan, pertama untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar, sebagai wadah kerjasama dan sebagai unit produksi di Nagari Sungai Nanam, kedua yaitu menganalisis penilaian terhadap pelaksanaan fungsi kelompok tani tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Metode Pengambilan sampel pada kelompok tani di Nagari Sungai Nanam menggunakan metode pengambilan sampel bertingkat atau bertahap (*Multistage Sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar diperoleh hanya lima unsur kegiatan yang dilaksanakan dari tujuh unsur yang ada oleh kelompok tani. Sebagai wadah kerjasama diperoleh hanya enam unsur kegiatan yang dilaksanakan dari tujuh unsur yang ada oleh kelompok tani. Dan sebagai unit produksi diperoleh hanya lima unsur kegiatan yang dilaksanakan dari delapan unsur yang ada. Hal ini disebabkan oleh kegiatan kelompok tani yang masih sebatas internal kelompok yang masih berfokus pada peningkatan produksi usahatani secara individu. Penilaian pelaksanaan fungsi kelompok tani di Nagari Sungai Nanam sebagai kelas belajar berada pada kategori “Kurang Berfungsi” yaitu dengan nilai sebesar 40%. Pelaksanaan fungsi kelompok tani di Nagari Sungai Nanam sebagai wahana kerjasama berada pada kategori “Cukup Berfungsi” yaitu dengan nilai sebesar 53%. Pelaksanaan fungsi kelompok tani di Nagari Sungai Nanam sebagai unit produksi berada pada kategori “Kurang Berfungsi” yaitu dengan nilai sebesar 27%.

Kata kunci: *fungsi, kelompok tani, kelas belajar, wadah kerjasama, unit produksi*



A STUDY ON IMPLEMENTATION OF FARMER GROUPS FUNCTION IN SUNGAI NANAM DISTRICT LEMBAH GUMANTI SUB DISTRICT SOLOK REGENCY

ABSTRACT

This study was conducted in Sungai Nanam district, Lembah Gumanti Sub District, Solok Regency. The study has two objectives. Firstly to describe the implementation of farmers' groups function as learning class, as a forum for cooperation and as a production unit. Secondly to assess the implementation of farmer group function. This research uses descriptive method with survey technique. Sampling techniques employed was multistage stratified sampling.

The results showed the implementation of farmer groups function as learning class comes just five elements of the activities carried out of the seven elements that exist by farmer groups. As the cooperation unit is obtained only six elements of cooperation activities carried out of the seven elements that exist by farmer groups. And as a production unit gained only five elements of the activities carried out from the existing eight elements. This was caused by the activities of farmer groups were still limited to internal groups that still focuses on increasing farm production individually. Rate of implementation of the functions of farmer groups in Sungai Nanam district as learning class in the category "less Functioning" with a value of 40%. Implementation of the functions of farmers' groups in Sungai Nanam district as a vehicle for co-operation in the category "self-functioning" with a value of 53%. Implementation of the functions of farmers' groups in Sungai Nanam district as a production unit in the category "less functioning" with a value of 27%.

Keyword: *function, farmer groups, learning class, container cooperation, production unit.*